

Analisis Buku Al-Iktisyaf dalam Pembelajaran Nahwu di PP An-Nur Kalibaru Banyuwagi

Oleh:

Ach syarif Hidayatullah (212071900030)

Imam Fauji

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2024

Pendahuluan

Salah satu metode dalam mempelajari Bahasa Arab adalah buku al iktisyaf, Buku Al-Iktisyaf merupakan buku ajar yang disusun berdasarkan kitab Taqrib yang ditulis syekh Abu Syuja' dan merupakan kitab Fiqh yang dijabarkan dengan sudut pandang nahwu. buku ini disusun dalam Bahasa Madura dan terdiri dari tiga kitab yang dipadukan yaitu *Taqrib*, *Al Imrity*, dan *Amstilatus Sarf*, dan terdiri dari tiga bagian yaitu Matan yang diambil dari kitab Taqrib, keterangan sudut pandang Nahwu berbahasa Madura, dan *Tasrif* yang diambil dari beberapa kata dalam matan

Dalam metode pembelajaran Nahwu buku Al-Iktisfay ini secara garis besar menggunakan pendekatan Induktif (al-Tharîqah al-Istiqrâ'iyah) dengan mengimplementasikan teks utuh sebagai acuan pembahasan, yakni penggunaan teks kitab Taqrib sebagai acuan pembahasan yang dipotong berdasarkan satu bahasan pokok, dilanjutkan dengan kesimpulan atau perumusan kaidah dari teks tersebut diturunkan beberapa bahasan Nahwu baik berupa kaidah-kaidah, bahkan potongan bait syair dari kitab Al-Imrithi. Dengan mengikuti kalimat yang ada serta menjelaskan keterkaitannya dengan kalimat yang serupa

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Apakah buku Al-Iktisyaf telah sesuai dengan metode induktif ?
- Apakah pembelajaran Al-Iktisyaf telah sesuai dengan metode induktif ?

Metode

Penelitian Kualitatif

METODE PENELITIAN
Studi Pustaka, Studi Deskriptif

TEKNIK ANALISIS DATA
Data Reduction, Data Display,
Concluding Drawing

TEKNIK ANALISIS DATA
Data Reduction, Data Display,
Concluding Drawing

TEKNIK VALIDASI DATA
Triangulasi data

Hasil

Mengacu pada alur pembelajaran dengan 5 poin dasar yaitu Muqaddimah, penyajian, pengaitan, istinbathul qoidah, rabt dan tatbiq , maka hal ini telah sesuai dengan metode induktif, hanya saja pada poin terakhir yaitu tathbiq peneliti tidak mendapati hal tersebut kecuali minim sekali. Adapun jika mengacu pada substansi metode induktif itu sendiri yakni Wadhifah Nahwiyyah maka peneliti tidak mendapati hal tersebut dalam pembelajaran di pondok pesantren An-Nur Kalibaru kecuali sangat sedikit sekali, justru materi berbasis hafalan bukan pada penekanan pemahaman dan praktikan yang ditandai dengan kurangnya tatbiq dan tadrib.

Pembahasan

Buku Al-Iktisyaf merupakan buku ajar yang disusun berdasarkan kitab Taqrib yang ditulis syekh Abu Syuja' dan merupakan kitab Fiqh yang dijabarkan dengan sudut pandang nahwu. Sistematika pembahasan pada buku Al-Iktisyaf adalah dengan menyesuaikan kalimat pada matan yang tertera dengan materi pembahasan. Semisal pada pembahasan nomor 10 ustadz Abdul Hannan Tibyan membahas tentang Jar dengan kasroh, maka setiap kalimat yang Jar dengan kasroh yang terdapat pada matan akan menjadi titik pembahasan. Jadi buku ini memberikan contoh terlebih dahulu berupa matan kemudian ditarik sebuah kesimpulan.

Semua pembahasan pada buku Al-Iktisyaf memiliki sistematika yang sama, baik pada Juz 1 dan juz 2 sebagaimana telah dijelaskan. Buku ini dimulai dengan membahas kalimat pada matan kemudian penyajian Nadhom Al-Imrity dan dilanjutkan dengan kesimpulan yang kesemua bagian telah disesuaikan dengan tema pembahsan. Untuk selebihnya terdapat beberapa keterangan tambahan yang hanya terdapat pada nomer tertentu seperti symbol kedudukan

Temuan Penting Penelitian

- Tidak terdapat substansi metode induktif itu sendiri yakni *Wadhifah Nahwiyyah* dalam pembelajaran di pondok pesantren An-Nur Kalibaru kecuali sangat sedikit sekali, justru pembelajaran berbasis hafalan bukan pada penekanan pemahaman dan praktikan yang ditandai dengan kurangnya tatbiq dan tadrib.
- Terlalu banyak perincian pada setiap pembahasanyang tidak untuk porsi pemula.

Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian materi dan pembelajaran nahwu pada buku Al-Iktisyaf berdasarkan metode Induktif (*al-Tharîqah al-Istiqrâ'iyah*).

Referensi

- [1] J. Rifa'i, "Jama' Taksir Dalam Ilmu Nahwu Dan Implementasinya Terhadap Penafsiran Al-Qur'an," vol. 3, pp. 1–423, 2019.
- [2] M. bin A. bin A. Bari, "Al Kawakibu Ad Duriyyah, Mutammimah Al Jurummiyah."
- [3] M. Al Ghulayyini, "Jami'ut Ad Durus," *Jami' Al-Durus Al-Arabiyyah*. p. 230, 1993.
- [4] Y. bin N. bin M. bin R. bin U. Syarafuddin, *Nadham I'mrithy*. Maktabah Al Hidayah Surabaya.
- [5] N. S. Hidayat, "Elmu An-Nahwu Al-A'robby wa Tathowweruhu," *Al-Manar*, vol. 1, no. 8, 2018, doi: 10.24014/al-manar.v1i8.4726.
- [6] M. Haris Zubaidillah, *Pengantar Ilmu Nahwu Belajar Bahasa Arab Sampai Bisa*. 2017.
- [7] C. E. Setyawan, "Pembelajaran Qawaid Bahasa Arab Menggunakan Metode Induktif Berbasis Istilah Istilah Linguistik," pp. 1–23, 2016.
- [8] H. Hakiki, "Pembelajaran Kitab Al-Iktisyaf di Pondok Pesantren Annur Kalibaru Banyuwangi," 2021.
- [9] E. Chairi, "Pengembangan Metode Bandongan dalam Kajian Kitab Kuning di Pesantren Attarbiyah Guluk-Guluk dalam Perspektif Muhammad Abid al-Jabiri," *Nidhomul Haq J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 4, no. 1, pp. 70–89, 2019, doi: 10.31538/ndh.v4i1.233.
- [10] M. Afif, "Penerapan Metode Sorogan dalam Meningkatkan Baca Kitab di Pondok Pesantren Tarbiyatun Nasyi'in," *KABILAH J. Soc. Community*, vol. 4, no. 2, pp. 34–43, 2019, doi: 10.35127/kbl.v4i2.3592.
- [11] I. K. Manik, "Efektivitas Metode Tanya Jawab Multi Arah untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS," *Mimb. PGSD Undiksha*, vol. 8, no. 1, pp. 133–142, 2020.
- [12] S. Yayan Abdika, Muhammad Amir, "Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Hub. Pengetah. Ibu Hamil dan Tingkat Ekon. tentang Kejadian Stunting*, vol. 3, no. 2, pp. 14–15, 2019.
- [13] U. Ridlo, "Model Pembelajaran Bahasa Arab Materi Al-Qawa'id Al Nahwiyyah," *Al-Ma'rifah*, vol. 12, no. 02, pp. 46–57, 2015, doi: 10.21009/almakrifah.12.02.05.

Referensi

- [14] B. Lebukh, “Al anhaj Al Lisani fi Ta’lim Al Lughah Al A’robiyyah,” *Majallatu Al Atsar*, pp. 69–84, 2012.
- [15] A. S. bin Punawan, “Metode Pengajaran Nahwu Dalam Pengajaran Bahasa Arab,” *HUNAF A J. Stud. Islam.*, vol. 7, no. 1, p. 47, 2010, doi: 10.24239/jsi.v7i1.108.47-60.
- [16] F. A. Darwin Zainuddin, “Analisis Materi Nahwu dalam Kitab at-Tuhfatu as-Saniyyah bi Syarhil Muqaddimah al-Jurumiyyah Karya Syaikh Muhammad Muhyiddin Abdul Hamid al-Mishri,” *J. Basic Educ. Stud.*, vol. 2, no. 1, pp. 85–97, 2022.
- [17] M. Zaenuri, “Analisis Buku Ajar Belajar Membaca Kitab Kuning Metode Ibtida’i Karya Mujahidin Rohman,” *Arabia*, vol. 11, no. 1, p. 191, 2019, doi: 10.21043/arabia.v11i1.5255.
- [18] I. Fauzi, “Model Pembelajaran Kitab Al-Jurumiyyah di Pondok Pesantren Wali Songo Desa Sukajadi Lampung,” *Universitas Nusantara PGRI Kediri*, vol. 01, pp. 1–7, 2017. [Online]. Available: <http://www.albayan.ae>
- [19] M. Fauzan, “Teori dan Penerapan Pengembangan Bahan Ajar Sintaksis Bahasa Arab Berdasarkan Metode Induktif,” *Pros. Konf. Nas. Bhs. Arab*, vol. 5, no. 5, pp. 3–4, 2019.
- [20] Wahidmurni, “Pemaparan Metode Penelitian kualitatif,” pp. 1–14, 2017.
- [21] D. Setyaningsih, F. Rosmi, G. Santoso, and A. Virginia, “Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar,” *DIKDAS MATAPPA J. Ilmu Pendidik. Dasar*, vol. 3, no. 2, p. 279, 2020, doi: 10.31100/dikdas.v3i2.693.
- [22] A. Rijali, “Analisis Data Kualitatif,” *Alhadharah J. Ilmu Dakwah*, vol. 17, no. 33, p. 81, 2019, doi: 10.18592/alhadharah.v17i33.2374.
- [23] F. N. Syafaat, “Pengertian Analisis Data Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu,” 2014.
- [24] A. M. Ahmad, *tadriis Funun Al-Lughah Al-’Arobiyyah*. Mesir, Qaahiroh: Daar As-Sawwaf, 1991.
- [25] A. Rachman Assegaf, “Excellently Empowering Diterbitkan atas kerjasama antara,” p. 235, 2007.
- [26] R. A. Tha’imah, *Al-Maroji’ fi Ta’lim Al-Lughah Al-’Arobiyyah Juz 1*. Riyadh, 1986.
- [27] A. B. I. Al-Fauzan, *Idoat Lil Mu’allimi Al-Lughah Al-’Arobiyyah*. Al-’Arobiyyah Lil Jami’, 2010.

